

## ABSTRAK

Batuk disertai sesak napas merupakan gejala yang sering dialami oleh pasien tuberkulosis paru. Beberapa penderita tuberkulosis paru batuk dengan cara inefisien dan membahayakan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan *Active Cycle of Breathing Technique* terhadap ketidakefektifan bersihan jalan napas pada pasien tuberkulosis paru di Ruang Dahlia RSI Jemursari Surabaya.

Desain karya ilmiah akhir ini menggunakan metode studi kasus dengan subyek penelitian 2 pasien. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pendokumentasian. Data yang diperoleh kemudian dianalisa untuk menegakkan diagnosa, membuat rencana tindakan, dan melakukan tindakan yang sudah direncanakan serta melakukan evaluasi.

Hasil studi kasus menunjukkan bahwa dengan penerapan *Active Cycle of Breathing Technique* pada Tn. Y selama 3 hari masalah dapat teratasi sedangkan pas Ny. E 3 hari penerapan masalah teratasi sebagian. Perbedaan tersebut karena beberapa faktor baik karena kesehatan dari masing-masing individu yang berbeda dan tingkat antusiasme pasien dalam menerapkan *Active Cycle Of Breathing Technique* secara mandiri

Penerapan *Active Cycle of Breathing Technique* meningkatkan sirkulasi dan kemampuan mengeluarkan secret lebih mudah. Perawat diharapkan mampu pmemberikan edukasi mengeluarkan sekret dengan *Active Cycle of Breathing Technique*.

**Kata kunci :** Tuberkulosis paru, Ketidakefektifan bersihan jalan napas, *Active Cycle of Breathing Technique*